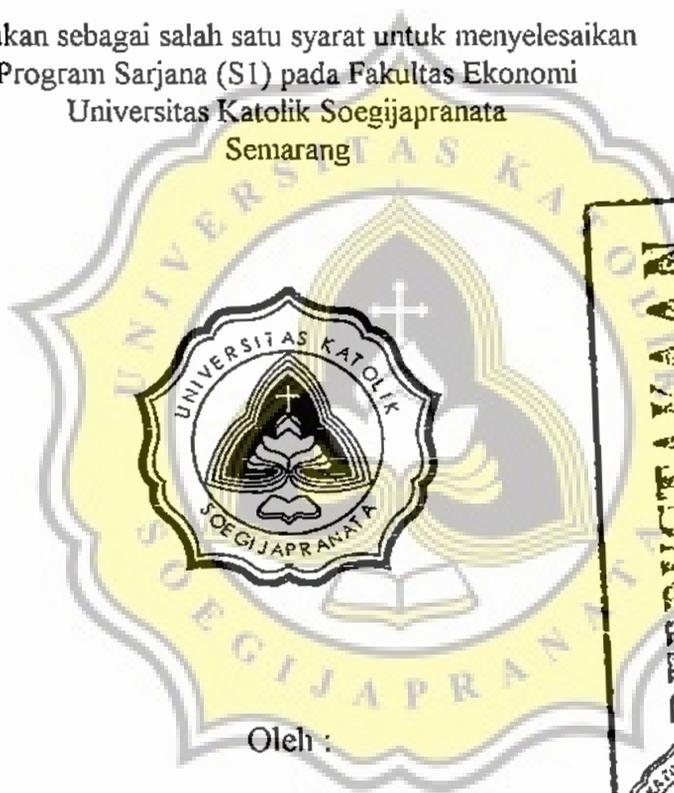


**EVALUASI HARGA TRANSFER DALAM MENETAPKAN
PEROLEHAN LABA OPTIMAL DAN PENGARUHNYA
TERHADAP LABA PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada PT. SANDRATEX Semarang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Oleh :

Nama : FX. Nanang Nugroho
NIM : 95.60.0231
NIRM : 95.6.111.02030.50040
Jurusan : Akuntansi

	PERUSTAKAAN	
	No. INV.	68 / EA / 15
	No. PEN.	
PARAP.		Tgl 23 okt 01

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FX. NANANG NUGROHO
NIM : 95.60.231
NIRM : 95.6.111.02030.50040
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : EVALUASI HARGA TRANSFER DALAM MENETAPKAN
PEROLEHAN LABA OPTIMAL DAN PENGARUHNYA
TERHADAP LABA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada
PT. SANDRATEX Semarang)

Disetujui dan diterima baik oleh pembimbing

Disetujui di, Semarang

Pada Tanggal

Pembimbing I

(Dra. Lucia HP, MS)

Pembimbing II

(Monica Palupi, M, SE, MM)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : EVALUASI HARGA TRANSFER DALAM MENETAPKAN PEROLEHAN LABA OPTIMAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT. SANDRATEX Semarang)

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Panitia Penguji

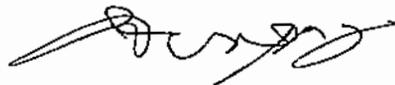
1. Drs.R. Bowo Harcahyo, MBA
2. Dra. Retno Y, MSi
3. Oct Digdo H, SE, MSi, AK

Yang diselenggarakan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 26 Juni 2001

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Koordinator Penguji



(Drs.R. Bowo Harcahyo, MBA)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Vincent Didiek WA, PhD)

ABSTRAKSI

PT. Sandratex Semarang merupakan perusahaan tekstil yang mempunyai 3 divisi untuk memproduksi yaitu divisi *spinning*, *weaving* dan *finishing*. Divisi *spinning* merupakan divisi pemintalan benang yang bertugas memproduksi benang, divisi *weaving* adalah divisi penenunan dan divisi *finishing* merupakan penyelesaian produk. PT. Sandratex Semarang berusaha menekan biaya produksinya dengan cara memproduksi sendiri “produk antara” untuk menekan biaya produksi. Benang yang diproduksi divisi *spinning* tersebut kemudian diolah lebih lanjut menjadi kain denim (jeans) oleh departemen produksi kain (divisi *weaving* dan *finishing*). Salah satu masalah yang timbul dalam penetapan biaya pada perusahaan yang terdiri dari atas 2 atau lebih divisi yang independent dan saling mengadakan interaksi jual beli produk diantara keduanya adalah masalah harga transfer. Persaingan antar divisi dapat diatasi dengan cara menentukan metode penetapan harga transfer yang cocok dan dilakukan dengan divisi-divisi yang terkait, karena masing-masing metode tersebut dapat memberikan nilai harga transfer yang berbeda-beda sehingga berpengaruh terhadap kontribusi laba, baik divisi penjual maupun pembeli. Bila harga transfer ditetapkan dibawah harga pasar maka divisi penjual akan menjadi pihak yang dirugikan karena sebagai pusat laba ia tidak bisa menjual produksinya di pasaran yang nilainya lebih besar dibandingkan bila ia menjual produknya ke divisi pembeli. Sebaliknya divisi pembeli akan merasa dirugikan bila harga transfer ditetapkan diatas harga pasar, demikian juga untuk transaksi antara divisi *weaving* dan divisi *finishing*.

Melihat dari masalah-masalah yang timbul dalam penetapan biaya dan penetapan harga transfer tersebut penulis menentukan judul “EVALUASI HARGA TRANSFER DALAM MENETAPKAN PEROLEHAN LABA OPTIMAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT. SANDRATEX SEMARANG). Harga transfer adalah pembebanan intern kepada unit-unit divisi dalam perusahaan yang merupakan satu kesatuan atas pemakaian barang atau jasa yang dihasilkan oleh divisi. Enam macam metode penetapan harga transfer yaitu *Market-based transfer pricing*, *Cost-based transfer pricing*, *Negotiated transfer pricing*, *Cost plus transfer pricing*, *Arbitrary transfer pricing*, *Dual transfer pricing*. Dalam penetapan harga transfer yang harus diperhatikan : kesamaan tujuan (*goal congruence*), motivasi (*motivation*), otonomi (*autonomi*), penilaian prestasi (*performance evaluation*). Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Biaya produksi digolongkan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Selama ini perusahaan menggunakan metode *market-based transfer pricing* sebagai dasar dalam pembebanan harga transfer. Penetapan harga transfer ini merupakan kesepakatan antara divisi *spinning*, *weaving*, *finishing* dan manajemen puncak dengan alasan bahwa harga pasar merupakan harga yang dapat mengendalikan biaya produksi. Harga pasar tidak ditetapkan begitu saja karena sesuai tujuan perusahaan yang memproduksi sendiri “produk antara”, agar biaya produksi dapat ditetapkan lebih rendah oleh manajemen

puncak yaitu dengan mengurangi biaya-biaya yang dapat dihindari yaitu : potongan penjualan, biaya pengiriman, dan biaya lain-lain. Berikut ini harga pasar produk untuk masing-masing divisi tiap ball triwulan I tahun 2000 :

Divisi Spinning : Januari Rp. 3.150.000, Februari Rp. 3.200.000, Maret Rp. 3.300.000

Divisi Weaving : Januari Rp. 4.100.000, Februari Rp. 4.175.000, Maret Rp. 4.225.000

Divisi Finishing : Januari Rp. 5.100.000, Februari Rp. 5.175.000, Maret Rp. 5.225.000

Sedangkan harga transfer yang terealisasi triwulan I tahun 2000:

Divisi Spinning : Januari Rp. 3.024.000, Februari Rp. 3.072.000, Maret Rp. 3.168.000

Divisi Weaving : Januari Rp. 3.936.000, Februari Rp. 4.008.000, Maret Rp. 4.056.000

Divisi Finishing : Januari Rp. 4.896.000, Februari Rp. 4.968.000, Maret Rp. 5.016.000

Jumlah produk yang dihasilkan masing-masing divisi 720 ball. Evaluasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan membandingkan antara metode harga transfer yang diterapkan oleh perusahaan dengan metode harga transfer yang lain yaitu *cost-based transfer pricing* baik dengan pendekatan *full costing* maupun pendekatan variabel costing dan *negotiated transfer pricing*. Pendekatan *full costing* dan variabel costing dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Cost-based Transfer Pricing dengan pendekatan Full Costing

Perhitungan Markup

Biaya administrasi & umum

Rp. xx

Biaya pemasaran

Rp. xx

Laba yang diharapkan : $y\% \times$ total aktiva

Rp. xx

----- +

Jumlah

Rp. xx

Biaya -produksi

Rp. xx

----- :

Markup

x%

Perhitungan Harga Transfer

Biaya produksi

Rp. xx

Markup $x\% \times$ biaya produksi

Rp. xx

----- +

Jumlah harga jual

Rp. xx

Volume produk yang ditransfer

Rp. xx

----- :

Harga transfer per unit

Rp. xx

b. Cost - based Transfer Pricing dengan pendekatan variabel costing

Perhitungan Markup

Biaya tetap

Rp. xx

Laba yang diharapkan $Y\% \times$ total aktiva

Rp. xx

----- +

Jumlah

Rp. xx

Biaya variabel

Rp. xx

----- :

Markup

x%

Perhitungan harga jual

Biaya variabel

Rp. xx

Markup x % x biaya variabel

Rp. xx

----- +

Jumlah harga jual

Rp. xx

Volume produk

Rp. xx

----- :

Harga jual per unit

Rp. xx

c. Perhitungan harga transfer berdasarkan negosiasi

Rumus : (harga pasar + harga transfer yang dianggarkan) : 2

Total aktiva yang digunakan untuk divisi spinning adalah Rp. 30.000.000.000, divisi weaving Rp. 36.000.000.000, divisi finishing Rp. 32.000.000.000 sedangkan tarif kembalian investasi untuk masing-masing divisi 15% disesuaikan dengan tingkat bunga deposito. Metode harga transfer negosiasi merupakan hasil negosiasi antar divisi. Berikut ini hasil evaluasi harga transfer yang dilakukan oleh penulis Triwulan I tahun 2000:

	Spinning	Weaving	Finishing
Harga pasar	9.650.000	12.500.000	15.500.000
Harga pasar minus	9.264.000	12.000.000	14.880.000
Coat-based			
Full costing	9.275.289	12.002.664	14.512.311
Variabel	9.253.401	12.031.359	14.373.540
Negosiasi	9.457.000	12.250.000	15.190.00

Dari masing-masing metode harga transfer tersebut berpengaruh pada laba perusahaan yang dihasilkan. Berikut ini laba tiap divisi dan laba perusahaan pada triwulan I tahun 2000 :

Metode	Spinning	Weaving	Finishing	Perusahaan
Market Based TP	1.140.405.644	1.328.969.248	1551.173.817	4.020.548.709
Cost Based TP				
Full Costing	1.148.533.724	1.322.758.980	1.283.194.157	3.754.486.861
Variabel Costing	1.132.774.364	1.359.178.740	1.162.618.637	3.654.571.741
Negotiated T P	1.279.365.644	1.370.008.980	1.593.048.317	4.242.422.941

Setelah mengevaluasi metode harga transfer yang telah diterapkan oleh perusahaan dalam metode harga transfer yang lain maka dapat disimpulkan bahwa harga transfer yang cocok diterapkan di perusahaan PT. Sandratex Semarang adalah harga transfer berdasarkan *negosiasi (Negotiated Transfer Pricing)* karena metode ini menghasilkan laba yang paling besar diantara harga transfer yang lain yaitu Rp. 4.242.422.941. Apabila perusahaan akan menerapkan metode harga transfer negosiasi maka perusahaan perlu menetapkan suatu mekanisme formal yaitu masing-masing manajer divisi yang terlibat dalam penetapan harga transfer bertemu secara periodik dalam menemukan kesepakatan mengenai harga transfer, karena harga transfer negosiasi merupakan harga maksimal bagi divisi pembeli dan harga minimal bagi divisi penjual.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan segala bimbingannya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selama penulis menyusun skripsi ini banyak cobaan dan permasalahan yang mewarnai namun berkat rahmatNya penulis dapat mengatasi segala hambatan dan kesulitan yang dihadapi selama penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelengkapan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi pembahasan maupun dari segi penyusunannya, mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis, sehingga sangat menghargai kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kemajuan di masa yang akan datang.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin berhasil tanpa bantuan, dukungan, petunjuk dan saran yang diberikan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Vincent Didiek WA,MBM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

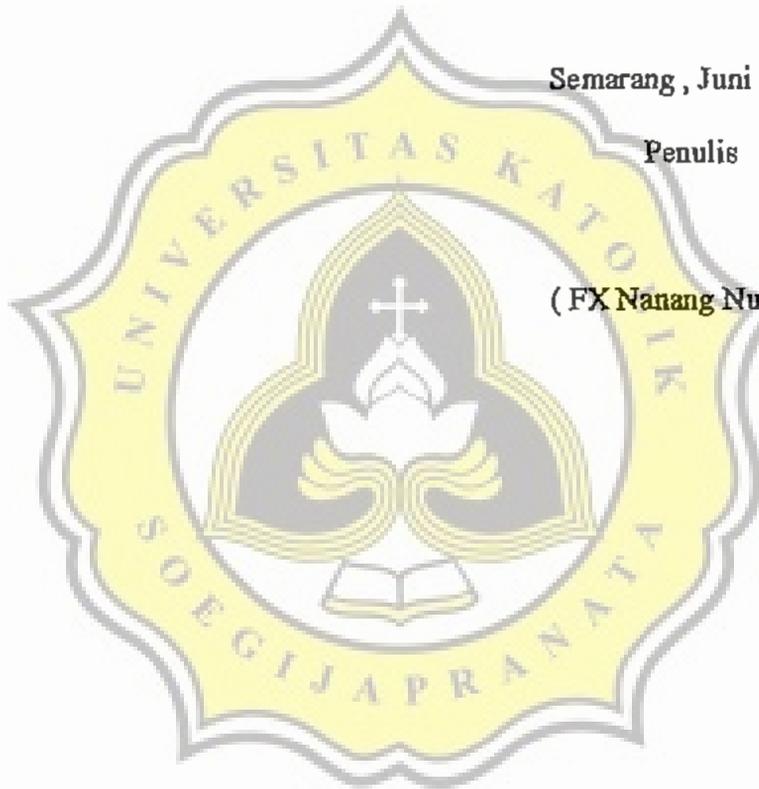
2. Ibu Stefany Lily Indarto,SE,MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Dra Lucy HP,MS selaku Pembimbing Utama yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Monica Palupi, M, SE, MM selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, ketulusan dan perhatian serta dorongan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Cahyono Widjaya selaku General Manager PT. SANDRATEX Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di perusahaan.
6. Bapak Sutikno selaku Manajer Produksi PT.SANDRATEX Semarang yang telah membantu untuk penulis dalam memperoleh data yang diperlukan.
7. Semua Staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.
8. Seluruh karyawan bagian pengajaran Fakultas Ekonomi dan karyawan perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak, Ibu serta Adik-adikku dan seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan penulis selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
10. Dyah Kusumaningrum,SE yang dengan kasih sayang memberikan dorongan, semangat dan motivasi serta memberikan warna tersendiri dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapat berkah dan karunia dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Semarang, Juni 2001

Penulis

(FX Nanang Nugroho)



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Skripsi	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Abstraksi	iv
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masaalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.4.1. Tujuan Penelitian	5
1.4.2. Kegunaan Penelitian	6
1.5. Kerangka Pemikiran	7
1.6. Metode Penelitian	9
1.6.1. Alasan Pemilihan Lokasi	9

1.6.2. Jenis Data	10
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.4. Alat Analisis Data	11
1.6.4.1. Kuantitatif	11
1.7. Sistematika Penulisan	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen	16
2.1.1. Struktur Pengendalian Manajemen	17
2.2. Harga Transfer	18
2.2.1. Pengertian Harga Transfer	18
2.2.2. Tujuan Penetapan Harga Transfer	20
2.2.3. Metode Penetapan Harga Transfer	20
2.2.4. Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Penetapan Harga Transfer	24
2.2.5. Peranan Penetapan Harga Transfer Dalam Menetapkan Perolehan Laba Optimal	25
2.3. Akuntansi Biaya	26
2.3.1. Pengertian Akuntansi Biaya	26
2.3.2. Biaya	27
2.3.2.1. Pengertian Biaya	27
2.3.2.2. Penggolongan Biaya	28
2.3.2.3. Elemen Biaya Produksi	32

2.4. Laba	34
2.4.1. Pengertian Laba	34
2.4.2. Peranan laba	34
2.4.3. Laba Divisi	36
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1. Gambaran Umum	40
3.2. Kapasitas dan Proses Produksi Kain Denim PT. Sandratex Semarang	41
3.3. Penetapan Harga Transfer Perusahaan	41
BAB IV ANALISIS DATA	
4.1. Analisis Penelitian Harga Transfer	48
4.2. Harga Transfer Atas Dasar Biaya	48
4.2.1. Cost-based Transfer Pricing Dengan Pendekatan Full Costing	48
4.2.2. Cost-based Transfer Pricing Dengan Pendekatan Variabel Costing	54
4.3. Harga Transfer Negosiasi	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1. Harga Pasar Minus Divisi Spinning Triwulan I Tahun 2000 (dalam rupiah)
- Tabel 3.2. Perhitungan Laba Atas Dasar Harga Transfer Pasar Minus Divisi Spinning Triwulan I Tahun 2000 (dalam rupiah)
- Tabel 3.3. Harga Pasar Minus Terealisasi Divisi Weaving Triwulan I Tahun 2000 PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Tabel 3.4. Perhitungan Laba Atas dasar Harga Transfer Pasar Minus Divisi Weaving Triwulan I Tahun 2000 PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Tabel 3.5. Harga Pasar Minus Divisi Finishing Triwulan I Tahun 2000 PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Tabel 3.6. Perhitungan Laba Atas Dasar Harga Jual Pasar Minus Divisi Finishing Triwulan I Tahun 2000 PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Pikir	7
-----------------------------	---



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Harga Pasar Yang Terealisasi Divisi Spinning PT. Sandratex Semarang Januari 2000 (dalam rupiah)
- Lampiran 2 Harga Pasar Yang Terealisasi Divisi Spinning PT. Sandratex Semarang Februari 2000 (dalam rupiah)
- Lampiran 3 Harga Pasar Yang Terealisasi Divisi Spinning PT. Sandratex Semarang Maret 2000 (dalam rupiah)
- Lampiran 4 Harga Pasar Yang Terealisasi Divisi Weaving PT. Sandratex Semarang Januari 2000 (dalam rupiah)
- Lampiran 5 Harga Pasar Yang Terealisasi Divisi Weaving PT. Sandratex Semarang Februari 2000 (dalam rupiah)
- Lampiran 6 Harga Pasar Yang Terealisasi Divisi Weaving PT. Sandratex Semarang Maret 2000 (dalam rupiah)
- Lampiran 7 Harga Jual Yang Terealisasi Divisi Finishing Januari 2000 PT Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 8 Harga Jual Yang Terealisasi Divisi Finishing Februari 2000 PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 9 Harga Jual Yang Terealisasi Divisi Finishing Maret 2000 PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 10 Biaya Produksi Divisi Spinning Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Harga Pasar PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)

- Lampiran 11 BOP Divisi Spinning Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Harga Pasar PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 12 Biaya Produksi Divisi Weaving Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Harga Pasar PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 13 BOP Divisi Weaving Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Harga Pasar PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 14 Biaya Produksi Divisi Finishing Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Harga Pasar PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 15 BOP Divisi Finishing Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Harga Pasar PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 16 Biaya Produksi Divisi Spinning Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Cost Based Transfer Pricing Pendekatan Full Costing PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 17 BOP Divisi Spinning Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Cost Based Transfer Pricing Pendekatan Full Costing PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 18 Biaya Produksi Divisi Weaving Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Cost Based Transfer Pricing Pendekatan Full Costing PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 19 BOP Divisi Weaving Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Cost Based Transfer Pricing Pendekatan Full Costing PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)

- Lampiran 20 Biaya Produksi Divisi Finishing Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode *Cost Based Transfer Pricing Pendekatan Full Costing* PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 21 BOP Divisi Finishing Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode *Cost Based Transfer Pricing Pendekatan Full Costing* PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 22 Biaya Produksi Divisi Spinning Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode *Cost Based Transfer Pricing Pendekatan Variabel Costing* PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 23 BOP Divisi Spinning Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode *Cost Based Transfer Pricing Pendekatan Variabel Costing* PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 24 Biaya Produksi Divisi Weaving Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode *Cost Based Transfer Pricing Pendekatan Variabel Costing* PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 25 BOP Divisi Weaving Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode *Cost Based Transfer Pricing Pendekatan Variabel Costing* PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 26 Biaya Produksi Divisi Finishing Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode *Cost Based Transfer Pricing Pendekatan Variabel Costing* PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)

- Lampiran 27 BOP Divisi Finishing Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Cost Based Transfer Pricing Pendekatan Variabel Costing PT. Sandratex Semarang
(dalam rupiah)
- Lampiran 28 Biaya Produksi Divisi Spinning Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Negosiasi PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 29 BOP Divisi Spinning Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Negosiasi PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 30 Biaya Produksi Divisi Weaving Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Negosiasi PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 31 BOP Divisi Weaving Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Negosiasi PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 32 Biaya Produksi Divisi Finishing Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Negosiasi PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)
- Lampiran 33 BOP Divisi Finishing Triwulan I Tahun 2000 Dengan Metode Negosiasi PT. Sandratex Semarang (dalam rupiah)